

204/91

SASTRA

LAPORAN PENELITIAN
PROYEK SPP & DPP UNIVERSITAS ANDALAS
KONTRAK NO. : 049 /PP-UA/SPP-04/1991

FRASE BAHASA REJANG

Oleh : Dra. Efri Yades
FAKULTAS SASTRA



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Pusat Penelitian UNIVERSITAS ANDALAS

Padang, 1991

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kita perlu menyadari bahwa bahasa mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Apabila seseorang ingin menyampaikan ide, pikiran, dan perasaan kepada orang lain haruslah mempergunakan bahasa. Kalau kita lihat kemajuan yang dicapai manusia pada masa sekarang adalah berkat adanya kemampuannya dalam mengungkapkan ide dan menyebarkan ide tersebut melalui bahasa. Penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi tidak akan tersebar luas di kalangan masyarakat tanpa bahasa.

Jika seseorang berbicara dengan mempergunakan salah satu bahasa, maka kita dapat menerka bangsa mana dia dan dari golongan masyarakat apa dia berasal. Juga apabila kita mendengar seseorang berbicara dengan memakai salah satu bahasa maka kita dapat mengetahui apa keinginan dan tujuan serta idenya. Sehubungan dengan ini Samsuri (1983:5) menyatakan bahwa bahasa sebagai tanda eksistensi manusia, atau bahasa menandakan keberadaan seorang manusia. Pernyataan ini dapat diperkuat dengan semboyan "Aku berbahasa, karena aku hidup".

Bahasa sebagai objek studi sudah lama dilakukan dan disoroti dari berbagai segi dan sudut pandang oleh para ahli. Sehingga sudah menghasilkan bermacam-macam cabang ilmu pengetahuan dalam bidang bahasa. Menurut Heriot da-

BAB II BENTUK FRASE

Bentuk frase bahasa Rejang dikelompokkan atau digolongkan berdasarkan dua tinjauan yaitu berdasarkan persamaan distribusi dengan kategori kata dan berdasarkan perbedaan struktur.

2.1 Bentuk Frase Berdasarkan Persamaan Distribusi dengan Kategori Kata

Berdasarkan persamaan distribusi dengan kategori kata bentuk frase dapat dibedakan menjadi lima bentuk yaitu: frase nominal, frase verbal, frase bilangan, frase keterangan, dan frase depan.

2.1.1 Frase Nominal

Frase nominal adalah frase yang mempunyai distribusi yang sama dengan kata nominal. Contoh:

- (1) anoq titiq
'anak kecil'
- (2) umeaq obong
'rumah roboh'
- (3) butaw linyet
'batu licin'
- (4) bioa kotor
'air kotor'
- (5) peko Mis
'mangka manis'

FN (1), (2), (3), (4), dan (5) mempunyai distribusi yang

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Dari analisis yang telah dikerjakan terhadap data-data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bentuk dan struktur FBR sebagai berikut:

- 1) FBR ditinjau dari persamaan distribusi dengan kategori kata dapat digolongkan menjadi lima bentuk yaitu: FN, FV, FBil, FKet, FDep.
- 2) FBR ditinjau dari perbedaan struktur dapat digolongkan menjadi dua bentuk yaitu endosentrik dan eksosentrik.
- 3) Pola-pola struktur frase bahasa Rejang adalah:
 - a. N diikuti N ----> FN
 - b. N diikuti Bil ----> FN
 - c. N diikuti Fdep ----> FN
 - d. N diikuti Ket ----> FN
 - e. N diikuti V ----> FN
 - f. T diikuti V ----> FV
 - g. V kata penghubung V ----> FV
 - h. Bil diikuti Sat --> FBil
 - i. KDep diikuti N ----> Fdep
 - j. KDep diikuti V ----> FDep
 - k. KDep diikuti Bil ----> FDep
 - l. KDep diikuti Ket ----> FDep
 - m. Ket diikuti Ket ----> FKet

DAFTAR BACAAN

- Halim, Amran. ed. 1984. Politik Bahasa Nasional. Jilid 2.
Jakarta: Balai Pustaka.
- Husin, Nurzulf. 1984. Bahasa-bahasa Indonesia. Padang: Fa-
kultas Sastra Universitas Bung Hatta.
- Medan, Tamsin. 1979. Sumbangan Psikolinguistik terhadap Pe-
ngajaran Bahasa. Padang: FKSS IKIP.
- Remlan, M. 1986. Sintaksis. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Sahih, Yuslizal. 1988. Sistem Morfologi Verba Bahasa Rejang.
Jakarta: Depdikbud.
- Samsuri. 1983. Analisa Bahasa. Jakarta: Erlangga.
- Verhar. 1988. Pengantar Linguistik jilid I. Yogyakarta: Ga-
jah Mada University Press.